

HALAMAN JUDUL

**PERBEDAAN KEBIJAKAN INDONESIA DAN
CHINA DALAM MENGHADAPI KRISIS KEUANGAN
ASIA TAHUN 1998**

**THE DIFFERENCE BETWEEN INDONESIA
AND CHINA'S POLICY TO OVERCOME THE 1998
ASIAN MONETERY CRISIS**

Diajukan guna melengkapi persyaratan dan mendapatkan gelar sarjana, Strata-1 (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Disusun oleh :
NAFIISA ROSYIDAYANTI
20140510045

Dosen Pembimbing
Grace Lestariana Wonoadi, S.IP., M.SI

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERBEDAAN KEBLIJAKAN INDONESIA DAN CHINA DALAM MENGHADAPI KRISIS KEUANGAN ASIA TAHUN 1998



Hari/Tanggal : Sabtu, 1 September 2018
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Ka Prodi, HI

Tim Penguji

Grace Lestariana Wonnadi, S.IP., M.Si
Ketua Tim Penguji

Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si
Penguji I

Dr. Nur Azizah, M.Si
Penguji II



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat ide atau pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 5 September 2018

Nafiisa Rosyidayanti
20140510045

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dalam memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul, **“Perbedaan Kebijakan Indonesia dan China dalam menghadapi krisis Keuangan Asia tahun 1998”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan baik dalam segi teknik penulisan maupun dalam hal pembahasan. Meskipun demikian, penulis berharap, penulisan skripsi ini dapat menjadi manfaat bukan hanya bagi penulis saja namun bagi teman tema maupun pihak pihak lain yang ingin mendapatkan ilmu dan informasi terkait persoalan seputar dunia hubungan internasional.

Penulis juga menyadari tanpa bantuan beberapa pihak, penulisan ini tidak dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Grace Lestariana Wonoadi, S.IP., M.SI., selaku

dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si., dan Bapak Takdir Ali Mukti S.Sos, M.Si., yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing penulis dalam menempuh akademik dengan baik.
7. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan edukasi teoritis selama ini.
8. Seluruh staf Prodi dan staf TU Hubungan Internasional, khususnya Pak Waluyo, Pak Jumari, Pak Nur, yang telah menyediakan waktunya dan memberikan informasi akademik selama proses perkuliahan dan proses skripsi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 5 September 2018

Nafiisa Rosyidayanti

HALAMAN MOTTO

“You can when you believe”

dan

“There is a way if there is a will”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat terbantu oleh pihak-pihak yang memberikan dukungan dan bantuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia nya berupa ilmu yang bermanfaat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Diri saya sendiri, yang telah menyelesaikan tanggung jawab sekaligus kewajiban, tidak menyerah, tidak berhenti di tengah jalan, dan tidak putus asa ketika banyak ujian datang dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu dan Ayah, terimakasih untuk doa serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan, serta bersedia untuk menemani dan membiayai biaya Pendidikan sampai selesai.
4. Ibu Grace Lestariana W S.IP, M.Si., terimakasih untuk kesabaran dan kepeduliannya terhadap skripsi yang saya kerjakan dan kepada saya pribadi (secara personal).
5. Nisa dan Hanum, terimakasih untuk kalian berdua yang sudah wisuda duluan tapi masih memberikan dukungan tidak henti-hentinya mengejar saya agar cepat selesai dan cepat lulus.
6. Hasri, Ghifar, Ana, Farin, Puspa, dan Tita, terimakasih banyak sudah membantu saya menyelesaikan permasalahan teknis dalam proses penyempurnaan skripsi ini.

7. Fatma, terimakasih untuk teman yang masih berjuang menyelesaikan skripsinya karena telah menemani sekaligus menghibur di saat yang paling dibutuhkan.

ABSTRAK

Krisis Keuangan Asia berawal dari Thailand kemudian menyebar ke negara negara tetangga seperti Malaysia, Indonesia, Filipina, dan lain lain. Fenomena ini kemudian menjadi fenomena hubungan internasional karena melibatkan banyak negara yang saling berhubungan didalamnya. Tidak hanya negara negara di kawasan Asia Tenggara saja yang terkena dampaknya. Namun, negara di kawasan Asia Timur juga mengalami dampak yang serupa, terutama Korea Selatan yang terdampak paling parah. Bahkan, negara di luar Asia, seperti Amerika Serikat pun ikut merasakan dampaknya. Krisis yang berawal dari jatuhnya nilai mata uang Baht di Thailand ditambah lagi pada saat yang sama Thailand juga menanggung beban utang luar negeri yang besar sampai negara ini dinyatakan bangkrut sebelum nilai mata uangnya jatuh. Saat krisis ini mulai menyebar luas ke negara negara lain, nilai mata uang di sebagian besar wilayah Asia Tenggara dan Jepang ikut turun. Pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan kebijakan kebijakan guna mengatasi dampak dari krisis tersebut. Begitu juga dengan Pemerintah Cina yang melakukan beberapa upaya agar dapat keluar dari krisis tersebut.

Kata kunci : *Perekonomian Cina, Perekonomian Indonesia, Developmental State, Krisis Keuangan Asia, Krisis Moneter.*

ABSTRACT

The Asian financial crisis started from Thailand and then spread to neighboring countries such as Malaysia, Indonesia, the Philippines, and others. This phenomenon later became a phenomenon in international relations because it involves many interconnected State therein. Not only the countries in Southeast Asia are affected. However, countries in the East Asian region also experienced a similar impact, especially South Korea affected most severely. In fact, the country outside of Asia, such as the United States ever participate feel its effects. The crisis originated from the fall of the value of Thailand's Baht currency plus more at the same time Thailand also bear the brunt of the huge foreign debt to this country was declared bankrupt before the value of its currency to fall. When this crisis began to spread widely to other countries, currency values in most areas of Southeast Asia and Japan join the down. The Government of Indonesia then issued a policy to address the policy impact of the crisis. So is the Chinese Government that performs some efforts in order to get out of the crisis.

Keywords: *The Economy Of China, The Economy Of Indonesia, The Developmental State, The Asian Financial Crisis, The Monetary Crisis.*